

Inovasi Dalam Perspektif Bisnis Islam

Definisi Inovasi

Kata **inovasi** atau *innovation* berasal dari bahasa latin *innovatio* yang berarti *renewal* atau *renovation*, berdasar pada *novus* (*new*). Dalam situs Wikipedia diartikan sebagai "proses" dan/atau "hasil" pengembangan dan/atau pemanfaatan/mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang dan/atau jasa), proses, dan/atau sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan (terutama ekonomi dan sosial).

Menurut Alan William dalam bukunya *Creativity, Invention and Innovation* (1999):

Innovation can be described as the art of applying the new and the better, and more spesifically the process by which entrepreneurs are catalyst for change by converting opportunities into marketable realities.

Inovasi berkaitan dengan aktivitas penciptaan perubahan dan perbaikan. Perubahan yang berarti juga mengenalkan sesuatu yang baru dengan menggantikan yang lama menuju ke suatu hal yang lebih baik. Perubahan merupakan sebuah proses yang pasti terjadi, karena untuk bisa *survive* kita harus menyesuaikan (adaptif) dengan perkembangan yang terjadi baik di dalam lingkungan internal maupun eksternal.

Inovasi juga membutuhkan proses yang memakan waktu. Seringkali sebuah proses yang instan kurang bisa menghasilkan sesuatu yang tidak optimal karena lemahnya variabel pengalaman dan pengamatan, sehingga untuk mencapai hasil yang optimal diperlukan persiapan. Untuk *trigger* proses inovasi diperlukan seorang inovator yang visioner, berpikir kreatif dan adaptif. Seseorang yang inovatif mampu mendekati masalah dari sudut yang berbeda dengan orang kebanyakan, mereka mengungkapkan masalah dan lebih memilih berpikir dengan cara yang tidak lazim.

Inovasi menurut Al-Qur'an dan Pandangan Ulama

Menurut Dr. Arifin, secara tekstual (harfiah) hijrah adalah berpindah, sedangkan secara kontekstual makna hijrah adalah 'membaharui hidup dalam segala aspek pada kondisi hasil karya hari ini lebih baik dari kemarin dan esok harus lebih baik dari hari ini'. Jadi, hakikat makna hijrah secara kontekstual adalah inovasi.

Seseorang yang memiliki konsep hijrah dalam dirinya akan selalu menjunjung tinggi prinsip bahwa hari ini harus lebih baik dari kemarin, karena ketika hari ini sama dengan hari kemarin di akan merasa merugi. Tuntutan hal tersebut terdapat dalam hadist-hadist berikut:

1. Dalam sebuah hadist dari Abu Hurairoh rodhiallohu ‘anhu, dia berkata: “Rosululloh sholallahu ‘alaihi wa sallam pernah bersabda: *“Sebagian tanda dari baiknya keislaman seseorang ialah ia meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya.”* (Hadits hasan, diriwayatkan Tirmidzi dan lainnya).
2. Dari Abu Muhammad Al Hasan bin Ali bin Abu Tholib, cucu Rosululloh sholallahu ‘alaihi wa sallam dan kesayangan beliau rodhiallohu ‘anhuma, dia berkata: ”Aku telah hafal (sabda) dari Rosululloh sholallahu ‘alaihi wa sallam: *“Tinggalkanlah sesuatu yang meragukanmu kepada sesuatu yang tidak meragukanmu.”* (HR. Tirmidzi dan Nasa’i. Tirmidzi berkata: Ini adalah Hadits Hasan Shahih).

Setiap hamba Allah yang selalu berusaha untuk berhijrah/berinovasi atau selalu membangun sikap dan perilaku hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan esok harus lebih baik dari hari ini dalam bingkai keimanan yang kokoh, maka kelak diakhirat hamba tersebut akan dimasukkan dalam surga, dimana surga itu dia yang memilih. Prinsip ini bisa kita tangkap dari makna kontekstual dari Al Qur’an surat ke 22/ Al Hajh: 59 *“Demi (orang-orang yang berhijrah/inovasi) sesungguhnya Dia (Allah) akan memasukkan mereka ketempat (surga) yang mereka sukai (dia sendiri yang memilih). Sungguh Allah Maha mengetahui dan Maha penyantun.”*

Inovasi dalam Dunia Bisnis

Ada begitu banyak usaha bisnis di lingkungan kita untuk satu item saja bisa memiliki puluhan merek yang bertarung di dalamnya. Pertarungan perebutan pangsa pasar yang potensial sudah menjadi makanan sehari-hari setiap pelaku bisnis saat ini. Dai cara yang etis dan baik (beretika), samar-samar, atau terang-terangan menggempur pesaing. Dunia bisnis saat ini bagaikan medan tempur dengan berbagai macam senjata canggih (baca: strategi bisnis) yang digunakan untuk melumpuhkan lawan (pesaing).

Mungkin ada benarnya perkataan begawan pemasaran Indonesia, Hermawan Kertajaya, saat ini kita sedang berada pada puncak persaingan bisnis, dimana tidak ada produk yang tidak dijual. Semua produk saat ini sudah tersedia, dari berbagai macam jenis produk.

Era hiperkompetisi yang kita jalani sekarang memerlukan inovasi-inovasi agar pemain utama dapat mempertahankan pangsa pasarnya dan pemain lainnya dapat terus bertahan mendapatkan ceruk pasar yang belum terjamah oleh pemain lain, ataupun bagi pelaku bisnis yang siap meneror pangsa pasar pemain utama.

Konsumenpun mengalami kejenuhan, ketika mengkonsumsi suatu produk mereka diam-diam menginginkan produk-produk baru yang lebih enak, lebih baik, lebih tahan lama, lebih bagus dan lain sebagainya. Jika produsen sebagai pelaku bisnis dapat jeli menangkap keinginan konsumen dengan terus berinovasi, maka bukan tidak mungkin *follower can be a leader*.

Kesimpulan

1. Pola pikir seorang konsumen akan selalu merasa bosan, selalu ingin mendapatkan hal-hal baru, selalu ingin yang berbeda, dan selalu ingin yang lain daripada yang sebelumnya. Jadi inovasi dan perbaikan yang kontinyu harus selalu dilakukan.
2. Perubahan lingkungan bisnis global yang semakin cepat berdampak pada peluang dan tantangan bisnis yang lebih luas bagi para pelaku bisnis. Oleh karena itu, pelaku bisnis masa depan seperti para profesional dan manajer diharapkan memiliki kemampuan menghadapi beragam peluang dan tantangan bisnis yang selalu berubah dengan kemampuan berinovasi dan kemampuan pengambilan keputusan bisnis yang tepat.
3. Agama Islam juga mengatur bahwa prinsip inovasi atau hijrah menuju ke yang lebih baik harus selalu dilakukan agar menjadi pribadi yang unggul. Kebiasaan lama yang sudah kurang memberikan manfaat dan tidak sesuai dengan kompetensi harus ditinggalkan.

Referensi

1. Alan William (1999), *Creativity, Invention and Innovation*,
2. <http://www.republika.co.id>.
3. <http://www.eramuslim.com>.
4. Kumpulan belajar Al-Quran dan Hadist, <http://opi.110mb.com/>. Tanggal *download* Desember 2008.